

**PENGARUH GIRO WADIAH, DEPOSITO MUDARABAH, DAN  
TABUNGAN MUDARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

**MOHAMMAD NAYLU ALIFI NOOR**

**NPM. 21601082158**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**MALANG**

**2023**

## DAFTAR ISI

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| DAFTAR ISI.....                                   | i  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                            | 2  |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....                 | 2  |
| 2.1. Rumusan Masalah .....                        | 5  |
| 3.1. Tujuan penelitian .....                      | 5  |
| 4.1. Manfaat Penelitian.....                      | 6  |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                     | 7  |
| 2.1. Penelitian Terdahulu .....                   | 7  |
| 2.2. Landasan Teori .....                         | 8  |
| 2.2.1 Giro Wadiah .....                           | 8  |
| 2.2.2 Deposito Mudarabah .....                    | 17 |
| 2.2.3 Tabungan Mudarabah.....                     | 21 |
| 2.2.4 Profitabilitas .....                        | 22 |
| 2.3. Kerangka Konseptual.....                     | 27 |
| 2.4. Hipotesis.....                               | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                   | 29 |
| 3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....     | 29 |
| 3.1.1 Jenis penelitian .....                      | 29 |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian.....                      | 30 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian.....                       | 30 |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....                      | 30 |
| 3.2.1 Populasi Penelitian.....                    | 30 |
| 3.2.2 Sampel Penelitian.....                      | 30 |
| 3.3 Variabel Penelitian.....                      | 31 |
| 3.3.1 Variabel Independen ( variabel bebas) ..... | 31 |
| 3.3.2 Variabel Dependen ( Variabel terikat )..... | 31 |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel.....            | 31 |
| 3.4.1 Giro wadiah .....                           | 31 |
| 3.4.2 Deposito Mudarabah .....                    | 32 |

|                                   |                                          |    |
|-----------------------------------|------------------------------------------|----|
| 3.4.3                             | Tabungan Mudarabah.....                  | 32 |
| 3.4.4                             | Profitabilitas .....                     | 33 |
| 3.5                               | Sumber dan Metode Pengumpulan Data ..... | 34 |
| 3.5.1                             | Sumber data .....                        | 34 |
| 3.5.2                             | Metode Pengumpulan Data.....             | 35 |
| 3.6                               | Metode Analisis Data .....               | 35 |
| 3.6.1                             | Statistik Deskriptif .....               | 35 |
| 3.6.2                             | Uji Asumsi Klasik.....                   | 36 |
| 3.6.3                             | Uji Regresi Linear Berganda .....        | 37 |
| 3.6.4                             | Uji Hipotesis .....                      | 38 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... |                                          | 41 |
| 4.1.                              | Hasil Penelitian.....                    | 41 |
| 4.1.1                             | Gambaran Umum Sampel Penelitian.....     | 41 |
| 4.1.2                             | Uji Statistik Deskriptif.....            | 42 |
| 4.2.                              | Pembahasan.....                          | 44 |
| 4.2.1                             | Uji Asumsi Klasik.....                   | 44 |
| 4.2.2                             | Uji Regresi Linear Berganda .....        | 47 |
| 4.2.3                             | Uji Hipotesis .....                      | 49 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....   |                                          | 53 |
| 5.1                               | Kesimpulan.....                          | 53 |
| 1.2                               | Keterbatasan Penelitian .....            | 53 |
| 1.3                               | Saran .....                              | 54 |

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan bagian integral sistem perekonomian modern. Tidak diragukan lagi bahwa lembaga keuangan memberikan peranan sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat modern dan tidak ada sistem ekonomi yang dapat mencapai kemajuannya tanpa bantuan lembaga keuangan misalnya perbankan dan lembaga keuangan mikro lainnya. Lembaga keuangan adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Indonesia mengenal dua sistem perbankan, yakni bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan utama antara kedua jenis bank ini adalah penggunaan sistem bunga dimana bank syariah tidak diperbolehkan menggunakan sistem bunga (Mukhibad, 2017). Sementara itu, bank konvensional menggunakan sistem bunga baik dalam produk penyaluran dana maupun produk penyaluran dana. Sebagai ganti dari sistem bunga, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil atau dikenal dengan sistem *Profit and Loss Sharing* (PLS) (Anisykurlillah, Mukhibad, & Fachrurrozie. Pada sistem PLS ini, bank syariah melakukan bagi hasil dengan nasabah. Nasabah pemilik dana yang berinvestasi di Bank Syariah akan memperoleh bagi hasil yang besarnya tergantung pada kinerja bank. Sebaliknya, sistem PLS yang bank syariah pada produk penyaluran dana, bank syariah akan berbagi return dan risiko. Bank syariah akan memperoleh imbal hasil yang besarnya berdasarkan pendapatan yang diperoleh nasabah dalam mengelola modal yang dipinjamkan dari bank.

Dari tahun ketahun kuantitas Bank Umum Syariah (BUS) terus mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2021 jumlah BUS berkurang dikarenakan terjadinya penggabungan tiga bank menjadi satu. Keadaan ini membuktikan bahwa masyarakat semakin menerima adanya bank syariah di Indonesia, sehingga menunjukkan industri perbankan syariah mempunyai peluang yang sangat besar untuk dapat menggeser posisi bank konvensional dari pilihan utama masyarakat.

Meskipun keberadaan bank syariah sudah diterima baik oleh masyarakat, eksistensi dari bank syariah tersebut juga perlu di perhatikan dengan cara memantau kinerja dari bank syariah. Penilaian mengenai kinerja bank syariah dapat dilihat dari profitabilitas ataupun kemampuan perusahaan untuk memperoleh suatu laba adalah ukuran yang dijelaskan dalam proporsi yang dapat dipakai untuk mengukur sejauh mana suatu lembaga tersebut dapat menghasilkan suatu keuntungan pada level yang bisa diterima (Taufiq, 2019). Angka profitabilitas dapat ditunjukkan dalam angka laba atas penjualan, laba setelah atau sebelum pajak, laba atas investasi dan laba per saham. Sebuah ukuran untuk melihat tingkat kesehatan suatu perusahaan merupakan nilai dari suatu profitabilitas. Profitabilitas merupakan dasar hubungan antara kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan efisiensi operasional. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas antara lain adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return Of Investment* (ROI), *Operating Ratio* (OR), *Return on asset* (ROA), *Gross Margin* (GM), *Profit Margin Ratio* (PMR), dan *Earning Per Share* (EPS).

Berdasarkan penelitian dari Sutriani (2017), dan Eliza (2017) memperoleh hasil deposito mudarabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian dari Ningrum (2020) yang menyimpulkan bahwa deposito mudarabah tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap *profitability*.

Penelitian dari Madhani (2020) yang menunjukkan bahwa tabungan mudarabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Febriyanti et al. (2019) memperoleh hasil Tabungan mudarabah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian dari Damayanti et al. (2021) menunjukkan bahwa pembiayaan mudarabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan atas *profitability*. Hal ini bertentangan dengan penelitian Sihabudin dan Wirman (2021) yang memperoleh hasil bahwa pembiayaan mudarabah tidak mempunyai pengaruh signifikan atas *profitability*.

Dari hasil penelitian sebelumnya dan data-data yang didapatkan dari beberapa sumber maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian dengan variabel yang sama sekalipun dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Maka berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian pada BUS di Indonesia berupa skripsi dengan judul sebagai berikut : **“Pengaruh Giro wadiah, Deposito Mudarabah, Dan Tabungan Mudarabah Terhadap Profitabilitas bank Syariah**



### 2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas pokok permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Giro Wadiah, Deposito Mudarabah, dan Tabungan Mudarabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah?
2. Apakah Giro Wadiah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah?
3. Apakah pengaruh Deposito Mudarabah terhadap profitabilitas Bank Syariah?
4. Apakah pengaruh tabungan mudarabah terhadap profitabilitas Bank Syariah?

### 3.1. Tujuan penelitian

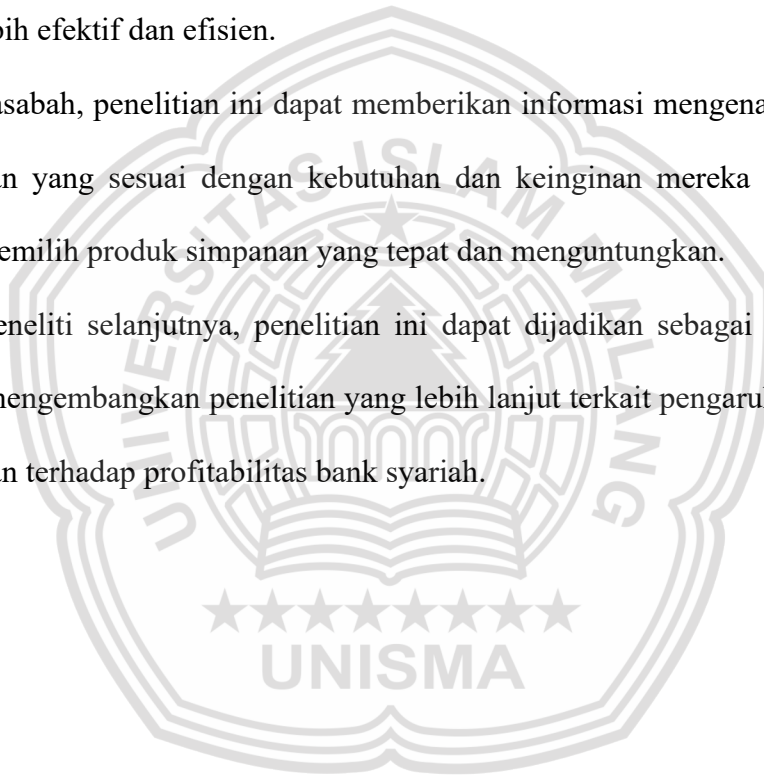
Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk menguji pengaruh giro wadiah, deposito mudarabah, dan tabungan mudarabah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kombinasi dari giro wadiah, deposito mudarabah, dan tabungan mudarabah terhadap profitabilitas bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh giro wadiah terhadap profitabilitas bank syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh deposito mudarabah terhadap profitabilitas bank syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh tabungan mudarabah terhadap profitabilitas bank syariah.

#### **4.1. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi pengelola bank syariah, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh produk simpanan terhadap profitabilitas sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan produk-produk simpanan yang lebih efektif dan efisien.
- b. Bagi nasabah, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai produk simpanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka sehingga dapat memilih produk simpanan yang tepat dan menguntungkan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut terkait pengaruh produk simpanan terhadap profitabilitas bank syariah.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Ardiana (2019) melakukan penelitian dengan judul analisis pengaruh giro wadiah, tabungan mudarabah dan deposito mudarabah terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini giro wadiah berpengaruh positif terhadap profitabilitas, tabungan mudarabah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dan deposito mudarabah terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Maratul Munawaroh (2022) melakukan penelitian dengan judul pengaruh giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito mudarabah terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian ini variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas PT. bank muamalat Indonesia.

Suryo Prabowo Utomo (2021) melakukan penelitian dengan judul pengaruh giro wadiah, tabungan wadiah dan tabungan mudarabah terhadap laba bersih bank muamalat kantor cabang medan Balai kota tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini variabel giro wadiah berpengaruh positif terhadap laba bersih. Variabel tabungan wadiah berpengaruh positif terhadap laba bersih, namun tidak signifikan. Adapun juga tabungan mudarabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada bank muamalat KC Medan Balai kota.

Muhammad zulfikar (2018) melakukan penelitian dengan judul pengaruh tabungan wadiah, giro wadiah dan deposito mudarabah terhadap laba PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009-2016. Hasil penelitian ini tabungan wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Giro wadiah berpengaruh positif

dan tidak signifikan terhadap laba. Deposito mudarabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Nadila aulia sari (2021) melakukan penelitian dengan judul pengaruh tabungan wadiah dan giro wadiah terhadap pembiayaan *mudarabah* dan laba bersih bank syariah mandiri periode Januari 2017-desember 2019. Hasil penelitian ini giro wadiah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Tabungan wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1 Giro Wadiah

Menurut Jeni Susyanti (2016:27) *Wadiah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya.

Wadiah dapat diartikan sebagai sebuah titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya (Any Widyatsari, 2013:3)

Singkatnya, Wadiah merupakan segala harta yang diserahkan oleh pemilik atau wakil pemilik kepada pihak lain agar menjaganya dan dilakukan atas dasar amal. (ISRA, 2015:319)

Prinsip simpanan murni adalah fasilitas yang diberikan oleh bank islam untuk memberikan kesempatan kepada orang yang memiliki dana yang lebih besar untuk menyimpan dananya dalam bentuk wadiah. Fasilitas ini biasanya diberikan untuk tujuan investasi untuk mendapatkan keuntungan, seperti halnya deposito dan tabungan.

Wadiah adalah kontrak antara dua orang, yaitu orang yang memiliki barang dan orang yang memilikinya. Barang tersebut dapat berupa apa saja yang bernilai atau berharga. Selain itu, ada dua jenis akad wadiah:

1) *Wadiah Yad-amanah*

Bank bertindak sebagai penjaga dan menjaga barang tersebut. Namun, bank tidak menjamin barang tersebut akan dikembalikan jika barang tersebut hilang atau rusak karena pencurian, kebakaran, banjir, atau musibah alam lainnya, asalkan bank telah melakukan semua langkah yang diperlukan untuk menjaga barang itu. Bank atau kustodian wajib melindungi barang titipan dengan cara berikut:

- a) Tidak menggabungkan atau menyatukan barang tersebut dengan barang lain yang berada di bawah titipan bank; dan
- b) Tidak menggunakan barang tersebut.
- c) Tidak ada biaya untuk menyimpan barang tersebut. Barang titipan harus dijaga agar tidak hilang atau rusak. Setiap jenis barang yang dititipkan harus disimpan terpisah. Misalnya, uang harus dipisahkan dari emas atau perak.

2) *Wadiah Yad-dhamanah*

Bank menjamin bahwa barang yang dititipkan tetap berada di dalam penyimpanan kustodian sebagai kustodian. Dalam kasus ini, bank bertanggung jawab untuk mengembalikan barang yang dititipkan kepada pemiliknya jika rusak atau rusak. Berdasarkan perjanjian antara bank dan

nasabah, bank memungkinkan untuk menggunakan barang tersebut sesuai dengan prinsip syariah, dengan syarat bank harus mengganti keuntungan dan kerugian yang timbul dari penggunaan barang tersebut. Asalkan jumlahnya tidak disetujui sebelumnya dan diberikan secara sukarela oleh bank, bank dapat memberikan bonus kepada nasabahnya.

Rukun wadiah terdiri dari hal-hal berikut:

- 1) Muwaddi yang berarti orang yang menitipkan.
- 2) Wadi'i, yang berarti orang yang dititipi barang.
- 3) Wadiah, atau barang yang diserahkan.
- 4) Sigot, yang berarti ijab dan kabul

Dalam konteks rukun *wadiah*, syarat dan rukun adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh Muwaddi, *wadii'*, dan *wadiah*. Persyaratan untuk Muwaddi dan *wadii'* adalah yang sama, yaitu mereka harus baligh, berakal, dan dewasa, sementara wadiah harus berupa harta yang secara nyata berada dalam kekuasaan atau tangannya.

Ada landasan hukum yang kuat untuk aplikasi *Wadiah*, seperti yang ditunjukkan dalam surah An-Nissa ayat 58.

“Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk memberikan amanah kepada mereka yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Anda menerima pelajaran terbaik dari Allah. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat.” kata ayat 58 surah An-Nissa.

Fatwa-fatwa DSN-MUI tentang *Wadiah* yang telah dikeluarkan sampai saat ini adalah Fatwa DSN-MUI No.36/DSN-MUI/X/MUI No.63/DSN-MUI/XII/2007 tentang sertifikat bank Indonesia Syariah (SBIS).

Ada empat kategori hukum menerima barang titipan: sunnah, haram, wajib, dan makruh.

1) sunah, yang berarti menerima barang titipan bagi mereka yang yakin bahwa mereka dapat mempertahankannya. Alwadih adalah salah satu bentuk tolong menolong yang diperhatikan oleh Allah, dan tolong menolong secara umum dianggap sunah. Jika seseorang menerima barang titipan dari orang lain, itu dianggap sunah.

2) Wajib, barang titipan harus diterima oleh seseorang yang merasa mampu menerimanya dan menjaganya, sementara orang lain tidak dapat dipercaya untuk memeliharanya.

3) Barang titipan dianggap haram jika seseorang tidak kuasa atau tidak dapat memeliharanya. Orang-orang seperti ini dilarang menerima barang titipan karena menerima barang titipan berarti memberi kesempatan kepada kerusakan atau kehilangan barang titipan, sehingga menyulitkan pihak yang menitipkannya.

4) Makruh, orang-orang yang percaya bahwa mereka mampu menjaga barang titipan tetapi tidak yakin pada kemampuan mereka, dilarang menerima barang titipan karena khawatir mereka akan berkhianat.

Jika orang yang menerima titipan mengklaim bahwa barang-barang titipan telah rusak secara tidak sengaja, maka ucapan orang tersebut harus

disertai dengan sumpah supaya perkataannya kuat menurut hukum. Namun, menurut Ibnu Al-Munzir, orang tersebut di atas dapat diterima ucapannya secara hukum tanpa sumpah.

Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa jika seseorang yang menjaga harta titipan mengklaim bahwa harta tersebut dicuri oleh orang lain, maka orang yang menerima harta tersebut harus menggantinya. Pendapat Ibnu Taimiyah ini didasarkan pada atsar bahwa Umar ra. pernah meminta jaminan dari Anas bin Malik ra. ketika barang titipannya sendiri masih ada padanya.

Jika seseorang meninggal dunia dan ditemukan bahwa barang titipan milik orang lain tidak ditemukan, utang yang diterima oleh orang yang menerimanya akan dibayar oleh ahli warisnya. Surat yang ditulis oleh orang lain yang mengakui benda titipan dianggap sebagai pegangan karena tulisan dianggap sama dengan perkataan apabila ditulis oleh orang tersebut.

Seseorang menerima barang titipan yang telah lama disimpan sehingga ia tidak mengetahui siapa pemiliknya, dan telah berusaha mencari tahu, tetapi tidak dapat menemukan informasi yang jelas. Barang titipan tersebut dapat digunakan untuk kepentingan agama Islam, dengan mendahulukan hal-hal yang paling penting.

Giro wadiah adalah simpanan dana yang bersifat titipan yang dapat ditarik kapan saja melalui pemindah bukuan, cek, bilyet giro, atau metode pembayaran lainnya. Titipan tidak memerlukan imbalan kecuali jika diberikan secara sukarela. Prinsip wadiah yad al-dhamanah diterapkan dalam giro wadiah bank syariah. Artinya, nasabah bertindak sebagai penitip,



memberikan kepada bank syariah hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang titipannya, dan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi, yang memiliki hak untuk mengelola dana titipan tanpa harus memberikan bagi hasil dari pengelolaan tersebut. keuntungan. Bank syariah, bagaimanapun, dapat memberikan bonus intensif dengan persyaratan tertentu. Standar umum untuk giro wadiah adalah sebagai berikut:

- a. Bank dapat menggunakan dana *wadiah* untuk kegiatan bisnis dengan syarat bank menjamin pembayaran kembali nominal dana *wadiah*.
- b. Dana yang disalurkan menjadi hak milik atau tanggung jawab bank, dan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan atau tanggung jawab apa pun. Bank dapat memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai insentif untuk meningkatkan dana masyarakat, tetapi ini tidak harus disepakati sebelumnya.
- c. Pemilik dana dapat menarik kembali dananya kapan saja, baik sebagian atau seluruhnya.

Bank dapat memberikan bonus *wadiah* atas penitipan dana *wadiah* yang dihitung dari saldo terendah dalam satu bulan. Namun, bonus *wadiah* hanya dapat diberikan kepada orang-orang yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Saldo tertinggi dalam satu bulan takwim lebih dari Rp. 1.000.000 (bagi rekening yang gironya dihitung dari saldo rata-rata harian).
- b. Saldo terendah dalam satu bulan takwim lebih dari Rp. 1.000.000 (bagi rekening yang bonus *wadiah*-nya dihitung dari saldo terendah).
- c. Saldo harian lebih dari Rp. 1.000.000 (bagi rekening yang bonus wadiahnya dihitung dari saldo harian).



Giro *Wadiah* dihitung berdasarkan jumlah uang yang dimasukkan atau ditarik oleh pemilik rekening. Setoran giro wadiah melalui kliring diakui setelah efektif diterima, sedangkan setoran wadiah yang diterima secara tunai diakui saat uang diterima.

Jika Anda ingin mendapatkan dana melalui produk giro dengan menggunakan akad wadiah, Anda harus mematuhi fatwa DSN-MUI tentang akad wadiah. Akad wadiah adalah akad penitipan dana, dengan ketentuan bahwa bank dapat menggunakan dana yang dititipkan dan wajib mengembalikannya jika penitip mengambilnya.

Dalam transaksi giro wadiah ini, nasabah bertindak sebagai penitip dan bank mengelola dana. Seandainya dana titipan ditarik oleh nasabah pemilik, bank bertanggung jawab untuk mengembalikannya.

Karena wadiah itu sendiri adalah titipan, bank mendapatkan keuntungan dari mengelola dana titipan tersebut. Tidak ada bonus yang diberikan oleh bank kepada pemilik dana wadiah. Sebaliknya, bank dapat memberikan bonus secara sukarela kepada pemilik dana wadiah, dengan syarat tidak ada perjanjian di muka.

Giro wadiah adalah titipan dana pada bank syariah yang dapat ditarik kapan saja dengan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya, atau pemindah bukuan lainnya. Giro wadiah yang diblokir tidak dapat ditarik melalui cek, bilyet giro, kartu ATM, atau metode perintah pembayaran lainnya. Giro wadiah yang diblokir harus dicatat dalam satu akun dengan giro wadiah dan harus diawasi lebih ketat untuk mencegah

penyalahgunaan yang merupakan pelanggaran perjanjian dan penyimpangan syariah. Bank dapat membekukan transaksi giro karena hal-hal seperti setoran tunai atau kliring, setoran dari transfer, pemindah bukuan karena kliring atau transfer, penarikan tunai atau kliring, penambahan jasa, dan pembebanan karena amanat nasabah.

a. Cek

Salah satu cara untuk menarik uang rekening giro adalah dengan cek. Cek juga dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari pelanggan kepada bank yang menjaga rekening giro pelanggan untuk membayar sejumlah uang kepada pihak pemegang cek. Ini berarti bahwa bank harus membayar kepada siapa saja yang membawa cek ke bank yang memelihara rekening nasabah untuk uang tunai atau non tunai (pemindahbukuan) sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Cek harus memenuhi syarat sebagai alat pembayaran sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam KUH dagang pasal 178, yaitu:

- 1) Pada surat cek harus tertulis perkataan "CEK"
- 2) Surat cek harus berisi perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu
- 3) Nama bank yang harus membayar
- 4) Tanggal dan tempat pengeluaran
- 5) Tanda tangan penarik

Jenis cek adalah sebagai berikut:

- 1) Cek atas nama;

- 2) Cek atas unjuk;
- 3) Cek silang;
- 4) Cek mundur; dan
- 5) Cek kosong.

b. Bilyet

Bilyet giro, juga disebut giro, adalah surat perintah yang diberikan oleh nasabah kepada bank yang memiliki rekening giro nasabah untuk memindahbukuan sejumlah uang dari rekening tersebut kepada pihak penerima yang disebutkan nama atau nomor rekeningnya di bank yang sama atau bank lainnya.

Bilyet giro, seperti cek, dapat ditarik dari bank lain yang tidak menerbitkan rekening giro. Selain itu, proses penarikannya melalui kliring untuk orang yang tinggal di kota dan inkaso untuk orang yang tinggal di luar kota atau di luar negeri. Pemindahbukuan pada rekening bank yang bersangkutan berarti dipindahkan dari rekening nasabah pemberi bilyet giro (BG) ke rekening nasabah yang menerima BG. Sebaliknya, pemindahbukuan ke rekening bank lain memerlukan proses inkaso atau kliring.

Jika dilihat sekilas, bilyet giro terlihat seperti cek biasa. Namun, ketika dilihat lebih dekat, komponen bilyet lebih kompleks. Setidaknya, beberapa hal seperti

1. Nama dan nomor bilyet terkait. Kedua komponen ini biasanya berada di bagian atas. Nama berada di bagian atas kiri, dan nomor bilyet berada di bagian atas pojok kanan.

2. Nama bank yang menarik yang digabungkan dengan logo bank tersebut.
3. Nama dan nomor rekening pemegang BG disebutkan di bagian isi bilyet.
4. Tanggal penulisan BG. Ini biasanya terletak di sebelah kanan atas nomor bilyet, di bawah nomor.

### 2.2.2 Deposito Mudarabah

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1: Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Sedangkan Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *Mudarabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah.

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antar penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

*Mudarabah* berasal dari kata *adhdharbu fil ardhi* yaitu bepergian untuk urusan dagang. Dapat disebut juga *qiradh* yang berasal dari kata *al-qardhu* yang berarti potongan, karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungan ( Sri Nurhayati dan Wasilah,2019:98)

Menurut fatwa DSN Majelis Ulama Indonesia No. 07/DSN-MUI/IV/2000. Tanggal 29 Dzulhijjah 1420 H/4 April 2000 mendefinisikan Mudarabah sebagai akad kerja sama dalam suatu usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (Shohibul mal) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua yaitu (mudharib) bertindak selaku pengelola, serta keuntungan dibagi antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Menurut Muhamad (2016:9) Deposito Mudarabah merupakan sebuah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. Dalam perbankan syariah, deposito ini menggunakan akan Mudarabah yang merupakan transaksi penanaman dana dari pemilik dana (Shohibul mal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai dengan prinsip syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Deposito Mudarabah adalah investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah dengan bank Syariah yang bersangkutan (Ali Mauludi, 2015:16). Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:98) Deposito Mudarabah adalah dana simpanan dari pihak ketiga yang diamanahkan kepada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan apa yang telah diperjanjikan pada saat akad. Deposito dicairkan

setelah jangka waktu berakhir dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mekanisme penghimpunan dana berupa investasi yang dilaksanakan oleh bank syariah ini biasanya menggunakan akad Mudarabah mutlaqah. Akad Mudarabah ini merupakan suatu akad yang memberikan kebebasan kepada bank selaku pengelola dana (mudharib) untuk memproduktifkan dana yang tersedia. Dana yang tersedia yaitu dana yang diperoleh dari nasabah akan disalurkan kepada nasabah lain dengan menggunakan akad Mudarabah muqayadah sehingga memudahkan bank dalam proses *monitoring* (Khotibul, 2016:99)

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa deposito mudarabah merupakan suatu investasi nasabah yang sesuai dengan prinsip Syariah dengan menggunakan akad Mudarabah yang penarikannya hanya dapat dilaksanakan pada waktu tertentu dan keuntungan yang diterima sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

Berkaitan dengan produk deposito telah diatur dalam Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI No.03/DSN-MUI/IV/2000. Ketentuan umum deposito mudarabah yang tertulis dalam fatwa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai Shohibul mal (pemilik dana), dan bank bertindak sebagai mudharib (pengelola dana)



2. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalam mudarabah dengan pihak lain.
3. Modal harus dinyatakan dengan nominal jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai mudharib dapat menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6. Bank tidak diperbolehkan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Dengan adanya fatwa yang di keluarkan oleh DSN tersebut, maka deposito diperbolehkan asalkan tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Sehingga deposito yang dibenarkan dan sesuai dengan prinsip Syariah yaitu Deposito dengan menggunakan prinsip akad Mudarabah.

Deposito Mudarabah ini merupakan salah satu produk berjangka yang terdapat di Bank Syariah, dimana dalam penarikannya hanya dapat dilaksanakan pada periode tertentu sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah pada saat awal akad. Jangka waktu Deposito Mudarabah ini pun bervariasi, Deposito berjangka 1 bulan, Deposito berjangka 3 bulan, Deposito berjangka 6 bulan dan deposito berjangka 12 bulan atau 1 tahun. Selain itu, terdapat pula Deposito berjangka minimal 7 Hari dan paling lama 1 bulan yang biasa disebut Deposit on call, biasanya deposit on call ini diterbitkan

atas nama dan dengan jumlah yang besar. Pencairan bunga dapat dilakukan pada saat pencairan deposit on call. Besarnya bunga deposit on call ini dihitung per bulan dan ditentukan melalui negosiasi antara pihak bank dan nasabah.

Perbedaan jangka waktu deposito berjangka di samping merupakan perbedaan masa penyimpanan, juga akan menyebabkan perbedaan balas jasa berupa besarnya nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka, akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah (Ismail, 2011)

### **2.2.3 Tabungan Mudarabah**

Tabungan mudarabah simpanan dana nasabah pada bank berdasarkan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro. Berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 02 tahun 2000 tentang tabungan, produk syariah dapat menggunakan 2 akad, yaitu akad Mudarabah dan Akad Wadiah.

Mudarabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, pihak yang menyediakan seluruh dana (Shohibul mal) atau dalam hal ini adalah nasabah dan pengelola dana (mudharib) dalam hal ini adalah perbankan syariah.

Menurut Wiroso (2011), dalam transaksi dengan prinsip mudarabah harus dipenuhi dengan rukun mudarabah yaitu:

- a. Shohibul mal (pemilik dana/nasabah)
- b. Mudharib (pengelola dana/bank)
- c. Amal (usaha/pekerjaan)
- d. Ijab kabul

Secara operasional ada tiga jenis mudarabah. Pertama mudarabah mutlaqah adalah jenis mudarabah dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya. Kedua mudarabah muqayadah adalah jenis mudarabah dimana pemilik dana memberi batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan objek investasi. Ketiga mudarabah musyarakah adalah bentuk mudarabah dimana pengelola menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

#### 2.2.4 Profitabilitas

Irham Fahmi (2014:81) mengatakan Bahwa Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Sartono dan Fatmawati (2017:29) mendefinisikan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan maupun bank dalam melaksanakan kegiatan selama periode tertentu untuk menghasilkan atau memperoleh laba atau profit secara efektif dan efisien. Karena dalam kegiatan perbankan, laba atau profit ini merupakan hal utama yang mendukung perkembangan dan kemajuan bank.

Menurut Kasmir (2016:196) rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas antara lain:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur tingkat produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan termasuk modal pinjaman dan modal sendiri.

- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut kasmir (2016:198) manfaat penggunaan Rasio profitabilitas adalah:

- Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- Mengetahui tingkat produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Hery (2015:143) rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini memiliki pengukuran dengan rumus sebagai berikut:

- a. *Return On Assets*

Rasio yang menunjukkan hasil pengembalian (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity*

Rasio ini menunjukkan hasil pengembalian (return) atas penggunaan ekuitas atau modal perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Gross Profit Margin*

Rasio yang mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

d. *Operating Profit Margin*

Rasio yang mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

e. *Net Profit Margin*

Rasio yang mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan yaitu Return On Asset. Menurut Kasmir (2016:201) menjelaskan bahwa Return On Asset (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan

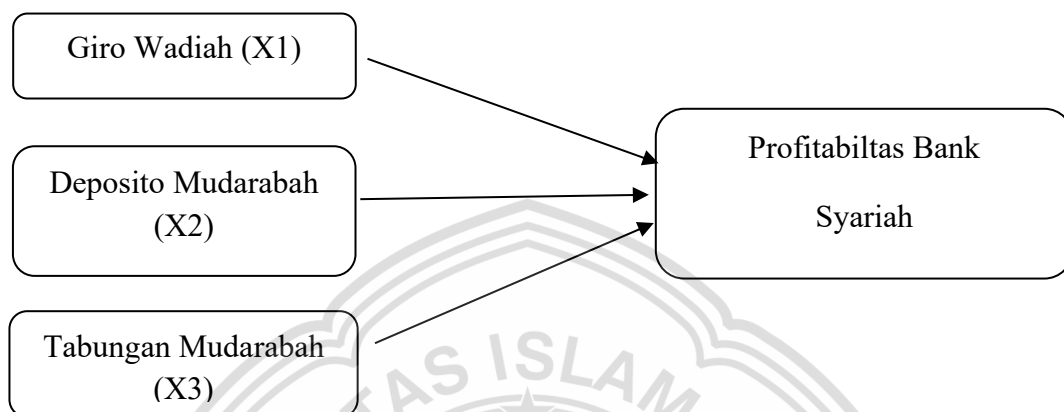


untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Sedangkan menurut Hery (2015:556) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.



### 2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1.1 bahwa gambaran penelitian tentang kerangka pemikiran yang dibuat mengenai giro wadiah, deposito mudarabah, dan tabungan mudarabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Giro wadiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Deposito mudarabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Tabungan mudarabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel Independen yang digunakan adalah Giro Wadiah (X1), Deposito Mudarabah (X2) dan Tabungan Mudarabah (X3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas Bank Syariah.

## 2.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang berdasarkan pada penelitian dahulu dan tinjauan teori (Sugiyono, 2015). Sebagai contoh hipotesis dari sebuah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

|     |   |                                                                                                          |
|-----|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| H1  | : | Giro wadiah, deposito mudarabah, dan tabungan mudarabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah |
| H1a | : | Giro wadiah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah                                             |
| H1b | : | Deposito mudarabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah                                      |
| H1c | : | Tabungan mudarabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah                                      |

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh yang disebabkan variabel diatas pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Data analisis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bersifat sistematis terhadap variabelnya serta mengungkapkan seberapa besar dan kecilnya pengaruh hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka yang akan diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki bagaimana keterkaitan pada suatu variabel dengan variasi pada satu variabel dan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2018-2022

### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai Juni 2023 sampai selesai.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi Penelitian

populasi merupakan sekelompok orang, organisasi dan kejadian-kejadian yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI yang telah dipublikasikan sejak triwulan I 2018 sampai dengan IV 2022.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan berbagai pertimbangan dan terdapat kriteria tertentu.

Kriteria pada sampel tersebut di ambil dari populasi dengan teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

1. Perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

2. Perbankan syariah yang melaporkan laporan keuangan triwulanan secara lengkap dan terdapat data yang sesuai dengan variabel yang dibutuhkan yaitu giro wadiah, deposito mudarabah, dan tabungan mudarabah pada tahun 2018-2022.

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Independen ( variabel bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab akibat timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu giro wadiah (X1), deposito mudarabah (X2), tabungan mudarabah (X3).

#### 3.3.2 Variabel Dependen ( Variabel terikat )

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas bank syariah (Y)

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Giro wadiah

Giro Wadiah adalah salah satu produk simpanan yang ditawarkan oleh bank syariah. Giro Wadiah merupakan simpanan yang diterima oleh bank dari nasabah dengan maksud agar uang tersebut dikelola dan dipergunakan oleh bank untuk keperluan tertentu, seperti memberikan



pembiayaan. Indikator operasional yang digunakan adalah nominal rupiah giro wadiah selama 5 tahun periode 2018-2022 pada perbankan syariah.

### 3.4.2 Deposito Mudarabah

deposito mudarabah merupakan suatu investasi nasabah yang sesuai dengan prinsip Syariah dengan menggunakan akad *Mudarabah* yang penarikannya hanya dapat dilaksanakan pada waktu tertentu dan keuntungan yang diterima sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dalam menentukan rasio deposito mudarabah memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio deposito mudarabah} = \frac{\text{deposito mudhrabah}}{\text{total deposito}} \times 100\%$$

Karakteristik deposito meliputi:

- angka yang dapat disesuaikan antara 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
- Deposito tidak dapat dicairkan sebelum batas waktu
- Sistem Rollover Otomatis
- Pokok deposito dapat ditambahkan, ditransfer, atau dipindahbukukan ke rekening tabungan atau giro untuk hasil.

### 3.4.3 Tabungan Mudarabah

Tabungan mudarabah simpanan dana nasabah pada bank berdasarkan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan

cek, bilyet giro. Dalam menentukan rasio tabungan mudharabah memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio tabungan mudharabah} = \frac{\text{tabungan mudharabah}}{\text{total tabungan}} \times 100\%$$

#### 3.4.4 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. *Return Of Asset* sangat membantu dalam mengefisienkan kinerja suatu perusahaan. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diukur dengan ROA (Laba Bersih Setelah Pajak/ Total Aset). Hal ini disebabkan ROA memiliki tingkat yang lebih independen dalam pengukuran profitabilitas dibandingkan ROE (Lestari dan Chariri, 2007: 9). Menurut Houston (2011, 133) semakin tinggi *Return Of Asset* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang didapat oleh perusahaan yang artinya perusahaan akan semakin kuat. Perhitungan profitabilitas menggunakan rumus *Return Of Asset* (ROA) dengan satuan prosentase decimal. Dalam menentukan rasio ROA memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

### 3.5 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank umum syariah pada periode Triwulanan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan melalui perantara atau dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan (*annual report*). *Annual report* didapat dari data perusahaan yang sudah dipublikasikan dalam situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari teori, buku dan jurnal penelitian yang menyakut tentang giro wadiah, deposito mudarabah, dan tabungan mudarabah. Data lain yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah laporan triwulanan (kuartal).

Laporan keuangan triwulanan merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang diraih oleh setiap organisasi dalam periode 3 bulan. Data yang akurat adalah dasar dari laporan triwulanan. Laporan triwulanan merangkum semua keuangan laporan yang dicapai perusahaan dalam periode 3 bulan. Data laporan dalam penelitian ini didapatkan dari BEI periode maret 2018 hingga Desember 2022.

## 3.6 Metode Analisis Data ★★★★★★

### 3.6.1 Statistik Deskriptif UNISMA

Statistik deskriptif merupakan cabang ilmu statistik yang berkaitan dengan pengumpulan, penyajian, dan interpretasi data. Tujuannya adalah untuk menggambarkan karakteristik dari suatu kumpulan data tanpa membuat kesimpulan umum tentang populasi. metode seperti mean, median, dan modus. Statistik deskriptif dapat membantu kita memahami pusat distribusi data. selain itu, deviasi standar mengukur sebaran data. Grafik seperti histogram dan diagram batang dalam penelitian dan bisnis untuk merangkum data dengan

singkat sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik dan membantu pengambilan keputusan yang lebih informatif.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2016, 108) uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara variabel independen. Uji ini untuk menghindari adanya pengambilan keputusan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Cara bagaimana mengetahui apakah terjadi atau tidaknya multikolineritas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Jika hasil nilai VIF menunjukkan kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolineritas. Sedangkan jika hasil nilai VIF lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolineritas.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016, 139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik yang terbebas dari heteroskedastisitas. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya sama maka itu disebut sebagai heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan melihat

hasil jika regresi variabel bebas terhadap variabel terikat dari absolut residualnya. Terdapat beberapa data *crossection* mengandung sifat heteroskedastisitas karena data tersebut memakai data yang mewakili berbagai ukuran baik itu ukuran kecil, sedang, maupun besar. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji dan menganalisis serta membuat prediksi apakah giro wadiah, deposito mudarabah, dan tabungan mudarabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah dengan menggunakan pengujian regresi linear berganda, model regresi linear berganda adalah :



$$PBS = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

|                     |   |                                                        |
|---------------------|---|--------------------------------------------------------|
| PBS                 | = | Profitabilitas Bank Syariah                            |
| $\alpha$            | = | Konstanta                                              |
| $\beta_1 - \beta_3$ | = | Koefisien Regresi                                      |
| $X_1$               | = | Giro Wadiah                                            |
| $X_2$               | = | Deposito Mudarabah                                     |
| $X_3$               | = | Tabungan Mudarabah                                     |
| $e$                 | = | <i>Error term</i> , yaitu tingkat kesalahan penelitian |

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen yang akan dimasukkan ke dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji dengan  $\alpha$  0,05 ( Sugiyono 2011:192). Maka cara yang dilakukan adalah :

- Jika hasil P-Value menunjukkan  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika hasil P-Value menunjukkan  $> 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika hasil menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika hasil menunjukkan bahwa nilai mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011 : 97). Uji  $R^2$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat yang dijelaskan oleh Regresi}}{\text{Jumlah kuadrat total}}$$

Dimana  $0 < R^2 < 1$

Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

## 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan juga untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji. Uji t dilakukan untuk menguji masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap

variabel terikat secara parsial dengan  $\alpha$  0,05. Maka cara yang dilakukan adalah :

- a. Jika *P-Value* < 0,05 maka variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika *P-Value* > 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berpengaruh atau tidak berpengaruh variabel independen terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2018 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 laporan keuangan triwulanan perbankan syariah.

**Tabel 4.1**

**Daftar Pemilihan / Pengambilan Sampel Penelitian**

| No. | Keterangan                                                                                                  | Jumlah |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1   | Laporan keuangan triwulanan perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode Maret 2018 hingga Desember 2022 | 80     |
| 2   | Laporan keuangan triwulanan dari perbankan syariah terdaftar di BEI dilaporkan secara tidak lengkap         | (20)   |
| 3   | Total jumlah laporan keuangan triwulanan secara lengkap periode Maret 2018 hingga Desember 2022             | 60     |

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa yang memenuhi kriteria sampel 1 adalah sebanyak 4 perbankan syariah. Sedangkan untuk kriteria sampel 2 adalah sebanyak 1 perusahaan yang artinya terdapat 1 perbankan syariah yang tidak melaporkan laporan keuangan triwulanannya secara lengkap periode Maret 2018 hingga Desember 2022. Dan untuk kriteria sampel 3 sebanyak 3 perbankan syariah itu merupakan perbankan yang memenuhi indikator sampel. Jadi sampel yang terpilih dan memenuhi indikator sebanyak 3 perbankan dengan menggunakan objek laporan keuangan triwulan. Tabel berikut merupakan sampel yang telah memenuhi persyaratan:

**Tabel 4.2 Perbankan Yang Termasuk Dalam Sampel**

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perbankan                  |
|-----|-----------------|---------------------------------|
| 1   | BRIS            | PT Bank Syariah Indonesia Tbk   |
| 2   | PNBS            | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk |
| 3   | BTPS            | PT Bank BTPN Syariah Tbk        |

#### 4.1.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti giro wadiah, deposito mudarabah, tabungan mudarabah dan profitabilitas. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

|                    | N  | Minimum     | Maximum         | Mean              | Std. Deviation     |
|--------------------|----|-------------|-----------------|-------------------|--------------------|
| X1                 | 60 | 24503000000 | 25174864000000  | 3709314948733,33  | 7536094465590,250  |
| X2                 | 60 | 1667618000  | 101721468000000 | 19396395916316,70 | 31708388129094,600 |
| X3                 | 60 | 42996291200 | 72897352000000  | 9376407506936,67  | 22060388593346,100 |
| Y                  | 60 | -0,0567     | 0,4939          | 0,026317          | 0,0670987          |
| Valid N (listwise) | 60 |             |                 |                   |                    |

Sumber: *Output SPSS, 2023*

Tabel 4.3 mendeskripsikan variabel-variabel penelitian. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, Maximum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, Mean (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sedangkan standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Tabel diatas menunjukkan variabel deskriptif penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 60 laporan keuangan triwulanan adalah sebagai berikut:

1. Variabel giro wadiah yang mempunyai nilai minimum sebesar 24.503.000.000 dimiliki oleh PT Bank BTPN Syariah Tbk periode Juni 2019, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 25.174.864.000.000 dimiliki oleh PT Bank Syariah Indonesia periode Maret 2021 dan untuk nilai mean sebesar 3709314948733; dengan standar deviasi sebesar 7536094465590.
2. Variabel deposito mudarabah yang mempunyai nilai minimum sebesar 1.667.618.000 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Juni



2019, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 101.721.468.000.000 dimiliki oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode Maret 2022 dan untuk nilai mean sebesar 19396395916316; dengan standar deviasi sebesar 31708388129094,600.

3. Variabel tabungan mudarabah yang mempunyai nilai minimum sebesar 42.996.291.200 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Juni 2022, sedangkan nilai maksimum sebesar 72.897.352.000.000 dimiliki oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode Desember 2022 dan untuk nilai mean sebesar 9376407506936; dengan standar deviasi sebesar 22060388593346,100.
4. Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -0,0567 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Desember 2021, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 0,4939 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Maret 2020 dan nilai mean sebesar 0,026317; dengan standar deviasi sebesar 0,0670987.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linier terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

## 1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam *Collinearity Statistics*. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |        |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|--------|
|              | B                           | Std. Error | Betta                     |       |      | Tolerance               | VIF    |
| 1 (Constant) | 0,0034                      | ,013       |                           | 2,570 | ,013 |                         |        |
| X1           | -6,845E-15                  | ,000       | -,769                     | -,905 | ,369 | ,024                    | 41,850 |
| X2           | -8,088E-17                  | ,000       | -,038                     | -,046 | ,963 | ,025                    | 39,488 |
| X3           | 2,067E-15                   | ,000       | ,680                      | ,860  | ,394 | ,028                    | 36,227 |

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.4, maka dapat diketahui:

Variabel X1 (Giro wadiah) memiliki nilai VIF sebesar 41,850 dengan nilai tolerance sebesar 0,024. Data ini menunjukkan bahwa variabel yang memiliki nilai  $VIF > 10$ , dan  $Tolerance < 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel giro wadiah terjadi multikolinearitas.

Variabel X2 (Deposito Mudarabah) memiliki nilai VIF sebesar 39,488 dengan nilai tolerance sebesar 0,025. Data ini menunjukkan bahwa variabel yang memiliki

nilai VIF  $> 10$ , dan Tolerance  $< 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel deposito mudarabah terjadi multikolinearitas.

Variabel X3 (Tabungan Mudarabah) memiliki nilai VIF sebesar 36,227 dengan nilai tolerance sebesar 0,028. Data ini menunjukkan bahwa variabel yang memiliki nilai VIF  $> 10$ , dan Tolerance  $< 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan mudarabah terjadi multikolinearitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansi. Dibawah ini adalah tabel hasil uji heteroskedastisiyas:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant) | ,047                        | ,011       |                           | 4,175  | <,001 |
|       | X1         | 2,287E-15                   | ,000       | ,293                      | ,353   | ,726  |
|       | X2         | -2,253E-15                  | ,000       | -1,325                    | -1,638 | ,107  |
|       | X3         | 2,307e-15                   | ,000       | ,867                      | 1,119  | ,268  |

Sumber: Output SPSS,2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, nilai signifikansi variabel Giro Wadah sebesar 0,726, variabel Deposito Mudarabah sebesar 0,107 dan variabel Tabungan Mudarabah sebesar 0,268. Hasil uji ini menunjukkan bahwa semua nilai mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka semua variabel independen terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### 4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (Giro Wadiah, Deposiro Mudarabah, dan Tabungan Mudarabah) terhadap variabel dependen (Profitabilitas)

**Tabel 4.6**

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,034                        | ,013       |                           | 2,570 | ,013 |
|       | X1         | -6,845E-15                  | ,000       | -,769                     | -,905 | ,369 |
|       | X2         | -8,088E-17                  | ,000       | -,038                     | -,046 | ,963 |
|       | X3         | 2,067E-15                   | ,000       | ,680                      | ,860  | ,394 |

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 0,034 + -6,845E-15X_1 + -8,088E-17X_2 + 2,067E-15X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Profitabilitas)

a = Bilangan konstanta atau nilai tetap

b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> = Koefisien variabel dari X<sub>1</sub> hingga X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (Giro Wadiah)

$X_2$  = Variabel bebas (Deposito Mudarabah)

$X_3$  = Variabel bebas (tabungan Mudarabah)

$e$  = Standar error (Error of term 5%)

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,034 menunjukkan jika Giro Wadiah, Deposito Mudarabah dan Tabungan Mudarabah 0 (nol), maka tingkat Profitabilitas adalah sebesar 0,034.
- b. Nilai Koefisien regresi ( $b_1$ ) = -6,845E-15 menunjukkan jika nilai pengaruh Deposito Mudarabah dan Tabungan Mudarabah konstan, maka setiap penambahan nilai  $X_1$  (Giro Wadiah) sebesar 1% maka akan mengalami penurunan Profitabilitas sebesar -6,845E-15.
- c. Nilai Koefisien regresi ( $b_2$ ) = -8,088E-17 menunjukkan jika nilai pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Mudarabah konstan, maka setiap penambahan nilai  $X_2$  (Deposito Mudarabah) sebesar 1% maka akan mengalami penurunan Profitabilitas sebesar -8,088E-17.
- d. Nilai Koefisien regresi ( $b_3$ ) = 2,067E-15 menunjukkan jika nilai Giro Wadiah dan Deposito Mudarabah konstan, maka setiap penambahan nilai  $X_3$  (Tabungan Mudarabah) sebesar 1% maka akan mengalami peningkatan Profitabilitas sebesar 2,067E-15.

### 4.2.3 Uji Hipotesis

#### 4.2.3.1 Uji Simultan (Uji-F)

Adapun hasil Uji silmultan (uji-F) ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Simultan**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | ,009           | 3  | ,003        | ,664 | ,578 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | ,257           | 56 | ,005        |      |                   |
|       | Total      | ,266           | 59 |             |      |                   |

Berdasarkan dari hasil analisis tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai F hitung (0,664) memiliki signifikansi sebesar 0,578 lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X1 (Giro Wadiah), X2 ( Deposito Mudarabah), dan X3 (Tabungan Mudarabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Profitabilitas).

#### 4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R Square merupakan satu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa cocok garis regresi sampel dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Adapun hasil uji determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,185(a) | ,034     | -,017             | ,0676793                   |

Sumber: Output SPSS,2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,034 atau 3,40%. Hasil tersebut menjelaskan variasi Profitabilitas sedikit bisa dijelaskan dengan ketiga variabel yang peneliti gunakan yaitu Giro Wadiah, deposito Mudarabah, dan tabungan Mudarabah. Sedangkan 96,60% dapat dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**4.2.3.3 Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.9**

**Hasil uji Parsial**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,034                        | ,013       |                           | 2,570 | ,013 |
|       | X1         | -6,845E-15                  | ,000       | -,769                     | -,905 | ,369 |
|       | X2         | -8,088E-17                  | ,000       | -,038                     | -,046 | ,963 |
|       | X3         | 2,067E-15                   | ,000       | ,680                      | ,860  | ,394 |

Sumber: Output SPSS,2023



Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil analisis sebagai berikut:

Pengujian hipotesis 1a : Pengujian variabel Giro wadiah (X1) terhadap profitabilitas

Pengujian Giro Wadiah -0,905 dengan probabilitas sebesar 0,369. Hasil pengujian tersebut adalah statistik uji  $t < t_{\text{tabel}} (2,003)$  atau probabilitas  $> 5\%$ . Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Giro Wadiah terhadap Profitabilitas. Dalam kondisi tersebut perbankan syariah dengan tingkat giro wadiah yang sangat rendah tidak dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah.

Pengujian hipotesis 1b : Pengujian variabel Deposito Mudarabah (X2) terhadap Profitabilitas

Uji Deposito Mudarabah terhadap Profitabilitas menghasilkan statistik uji  $t$  sebesar -0,046 dengan probabilitas sebesar 0,963. Hasil pengujian tersebut memperlihatkan bahwa uji  $t < t_{\text{tabel}} (2,003)$  atau probabilitas  $>$  batas signifikansi (5%). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Deposito Mudarabah Terhadap Profitabilitas. Dalam kondisi tersebut perbankan syariah dengan deposito mudarabah yang rendah imbas sedikitnya nasabah yang menanam dananya dalam bentuk deposito mudarabah berakibat dana yang dikelola tidak bisa maksimal.

Pengujian hipotesis 1c: Pengujian variabel Tabungan Mudarabah (X3) terhadap Profitabilitas

Uji Tabungan Mudarabah terhadap Profitabilitas menghasilkan statistik uji  $t$  sebesar 0,860 dengan probabilitas sebesar 0,364. Hasil pengujian tersebut memperlihatkan bahwa uji  $t < t_{\text{tabel}} (2,003)$  atau probabilitas  $>$  batas

signifikansi (5%). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Tabungan Mudarabah terhadap Profitabilitas. Dalam kondisi tersebut terhadap perbankan syariah dengan tingkat tabungan mudarabah yang rendah dalam menyimpan dan mengelola tabungan nasabah bisa berakibat terhadap profitabilitas perbankan tersebut. Dari Ardiana (2019) bahwa penelitian ini dengan variabel tabungan mudarabah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis Giro Wadiah, Deposito Mudarabah, dan Tabungan mudarabah berpengaruh atau tidak terhadap Profitabilitas perbankan syariah. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis terdapat 3 sampel perbankan syariah dengan menggunakan analisis regresi linear bergabda makahasil pengujian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simltan variabel Giro Wadiah, Deposito Mudarabah, dan Tabungan Mudarabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Giro Wadiah, Deposito Mudarabah, dan Tabungan Mudarabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

#### 1.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

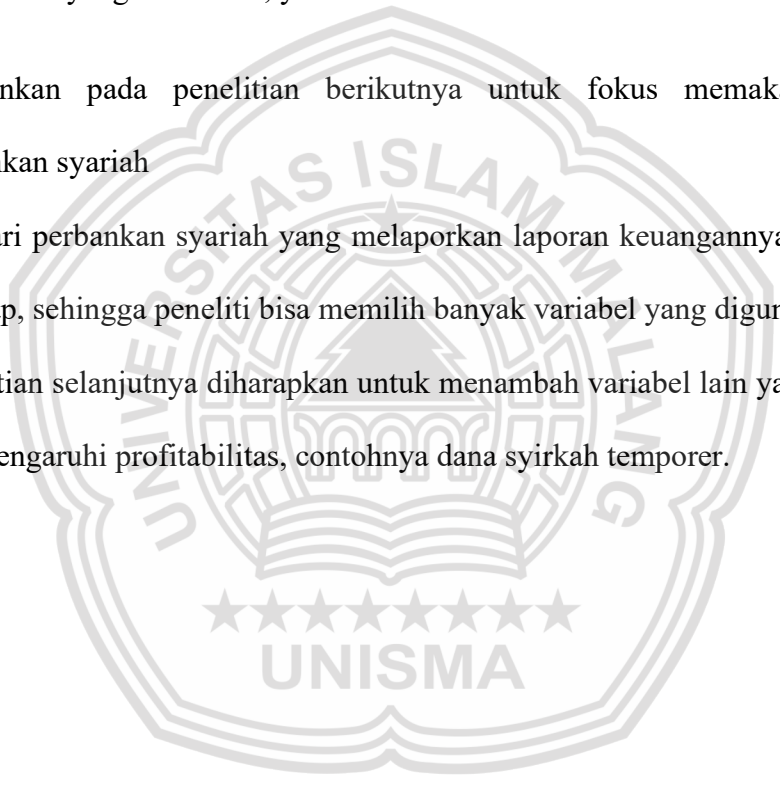
1. Jumlah perbankan syariah yang terdaftar dan yang memenuhi kriteria sampel masih sedikit pada tahun 2018-2022.
2. Tidak semua perbankan syariah melaporkan laporan keuangannya secara lengkap.

3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel sebagai variabel independen dan itu sangat kurang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

### **1.3 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk fokus memakai satu perbankan syariah
2. Mencari perbankan syariah yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap, sehingga peneliti bisa memilih banyak variabel yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas, contohnya dana syirkah temporer.



## DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, Ardiana. 2019. Analisis Pengaruh Giro Wadiah Tabungan Mudarabah Dan Deposito Mudarabah Terhadap Profitabilitas bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Pratama, Andhika. 2022. Pengaruh Deposito Mudarabah, Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Pembiayaan Mudarabah Sebagai Variabel Intervening, Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Sari, Nadila. 2021. Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudarabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Munawaroh, Maratul. Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Zulfikar, Muhammad. 2018. Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro wadiah, Dan Deposito Mudarabah Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2009-2016, Universitas Islam Negeri raden Fatah
- Ningrum, C. A. (2020). Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan Balaikota Periode 2016-2019. Repositori Institus Universitas Sumatera Utara.
- Pasal 1 ayat (9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhanuddin S. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karim, Adiwarman. 2010. *Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mauludi, Ali. 2014. *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Alim's publishing.
- Muhammad. 2010. *Audit dan Pengawasn Syariah Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Nurul, Ichsan Hasan. 2014. *Perbankan Syariah*. Ciputat: GP Press Group.

- Anisykurlillah, Indah; Fachrurrozie; Mukhibad, Hasan. 2015. A Financial Report Model for Traditional Market Traders to Increase Mudharabah Financing in Baitul Maal Wattamwil (BMT). *Review Integrative Business Economics Research*, 5 (1), 219 – 229
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, MBA. 2011. *Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta : Fajar Interpratama
- Sihabudin, E., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bank Indonesia Priode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4, 8–18.
- Damayanti, E., Suartini, S., & Mubarokah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 250–255. <https://doi.org/10.15642/manova.v3i1.196>
- Eliza. (2017). Pengaruh pendapatan bagi hasil depositomudharabah terhadap profitabilitas pada PT. BPRS barakah nawaitul ikhlas solok. *Jurnal Menara Ekonomi*, III, 128–134.
- Sutriani, N. (2017). Kontribusi Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *IAIN Tulungagung*, 4, 12–26.
- Taufiq, A. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU): Studi Empiris Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia*. UWAIS.



## Lampiran Data

### Populasi dan sampel penelitian

### Laporan Triwulanan periode Maret 2018- Desember 2022

| Unit | Tahun | Giro Wadiah (X1)   | Dep. Mudharabah(X2) | Tab.Mudharabah(X3) | Profitabilitas(Y) |
|------|-------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------------|
| BSI  | 2018  | 2.279.236.000.000  | 19.041.155.000.000  | 1.659.109.000.000  | 0,0014            |
| BSI  | 2018  | 1.278.992.000.000  | 18.890.677.000.000  | 1.379.999.000.000  | 0,0033            |
| BSI  | 2018  | 1.514.812.000.000  | 19.310.897.000.000  | 1.518.559.000.000  | 0,0042            |
| BSI  | 2018  | 2.279.238.000.000  | 19.041.155.000.000  | 1.659.109.000.000  | 0,0028            |
| BSI  | 2019  | 2.010.635.000.000  | 18.951.655.000.000  | 1.679.946.000.000  | 0,0008            |
| BSI  | 2019  | 2.355.180.000.000  | 16.509.683.000.000  | 1.738.643.000.000  | 0,0010            |
| BSI  | 2019  | 2.012.655.000.000  | 17.585.956.000.000  | 1.888.453.000.000  | 0,0015            |
| BSI  | 2019  | 2.029.898.000.000  | 19.049.256.000.000  | 2.025.354.000.000  | 0,0017            |
| BSI  | 2020  | 3.050.346.000.000  | 16.174.789.000.000  | 2.644.609.000.000  | 0,0018            |
| BSI  | 2020  | 5.772.138.000.000  | 18.765.537.000.000  | 4.634.479.000.000  | 0,0036            |
| BSI  | 2020  | 7.428.603.000.000  | 23.733.101.000.000  | 5.784.086.000.000  | 0,0034            |
| BSI  | 2020  | 6.328.866.000.000  | 26.025.608.000.000  | 6.147.015.000.000  | 0,0043            |
| BSI  | 2021  | 25.174.864.000.000 | 87.226.626.000.000  | 58.201.433.000.000 | 0,0032            |
| BSI  | 2021  | 21.960.521.000.000 | 98.342.283.000.000  | 59.610.572.000.000 | 0,0060            |
| BSI  | 2021  | 21.472.737.000.000 | 97.436.704.000.000  | 61.598.884.000.000 | 0,0090            |
| BSI  | 2021  | 22.411.614.000.000 | 98.592.553.000.000  | 65.102.491.000.000 | 0,0114            |
| BSI  | 2022  | 21.858.716.000.000 | 101.721.468.000.000 | 64.875.682.000.000 | 0,0036            |
| BSI  | 2022  | 22.326.811.000.000 | 99.566.431.000.000  | 67.900.351.000.000 | 0,0077            |
| BSI  | 2022  | 21.780.803.000.000 | 96.158.124.000.000  | 68.944.711.000.000 | 0,0114            |
| BSI  | 2022  | 21.797.852.000.000 | 100.760.342.000.000 | 72.897.352.000.000 | 0,0139            |
| PNBS | 2018  | 291.200.961.000    | 88.950.000.000      | 285.800.467.000    | 0,0005            |
| PNBS | 2018  | 266.765.264.000    | 149.550.442.000     | 223.445.435.000    | 0,0009            |
| PNBS | 2018  | 315.462.822.000    | 148.635.000.000     | 172.434.849.000    | 0,0014            |
| PNBS | 2018  | 242.081.413.000    | 226.708.692.000     | 170.014.180.000    | 0,0024            |
| PNBS | 2019  | 150.778.876.000    | 47.665.402.000      | 160.449.881.000    | 0,0006            |
| PNBS | 2019  | 343.316.030.000    | 1.667.618.000       | 94.514.897.000     | 0,0005            |
| PNBS | 2019  | 257.802.124.000    | 7.566.919.000       | 115.927.584.000    | 0,0009            |
| PNBS | 2019  | 215.368.720.000    | 256.510.000.000     | 147.554.950.000    | 0,0012            |
| PNBS | 2020  | 208.469.864.000    | 234.571.652.000     | 146.309.279.000    | 0,4939            |
| PNBS | 2020  | 232.750.296.000    | 758.948.212.000     | 95.576.012.000     | 0,0001            |
| PNBS | 2020  | 205.941.279.000    | 749.499.500.000     | 226.900.524.000    | 0,0000            |
| PNBS | 2020  | 245.903.532.000    | 31.054.137.000      | 194.131.359.000    | 0,0115            |
| PNBS | 2021  | 148.569.796.000    | 5.541.989.000       | 218.516.382.000    | 0,0002            |
| PNBS | 2021  | 168.660.411.000    | 7.173.846.000       | 144.334.744.000    | 0,0002            |
| PNBS | 2021  | 225.008.225.000    | 8.982.707.000       | 263.534.355.000    | 0,0002            |
| PNBS | 2021  | 198.109.509.000    | 5.601.156.000       | 367.551.000.000    | -0,0567           |
| PNBS | 2022  | 184.362.890.000    | 6.411.224.000       | 413.491.192.000    | 0,0025            |
| PNBS | 2022  | 162.155.259.000    | 7.266.212.000       | 505.896.947.000    | 0,0086            |
| PNBS | 2022  | 170.224.665.000    | 7.490.811.000       | 42.996.291.200     | 0,0119            |
| PNBS | 2022  | 265.350.988.000    | 7.538.460.000       | 278.109.088.000    | 0,0169            |
| BTPS | 2018  | 96.417.000.000     | 5.203.087.000.000   | 109.648.000.000    | 0,0223            |
| BTPS | 2018  | 97.677.000.000     | 5.495.048.000.000   | 114.655.000.000    | 0,0418            |
| BTPS | 2018  | 99.195.000.000     | 5.626.774.000.000   | 108.398.000.000    | 0,0618            |
| BTPS | 2018  | 100.350.000.000    | 5.878.478.000.000   | 114.382.000.000    | 0,0802            |
| BTPS | 2019  | 113.175.000.000    | 5.991.609.000.000   | 108.820.000.000    | 0,0230            |
| BTPS | 2019  | 24.503.000.000     | 7.103.804.000.000   | 64.129.000.000     | 0,0437            |
| BTPS | 2019  | 24.508.000.000     | 7.107.328.000.000   | 76.582.000.000     | 0,0669            |
| BTPS | 2019  | 25.248.000.000     | 7.445.786.000.000   | 104.878.000.000    | 0,0910            |
| BTPS | 2020  | 27.304.000.000     | 7.620.056.000.000   | 136.340.000.000    | 0,0251            |
| BTPS | 2020  | 24.629.000.000     | 7.515.544.000.000   | 142.905.000.000    | 0,0266            |
| BTPS | 2020  | 25.018.000.000     | 7.267.251.000.000   | 191.867.000.000    | 0,0327            |
| BTPS | 2020  | 50.954.000.000     | 7.756.083.000.000   | 167.283.000.000    | 0,0520            |
| BTPS | 2021  | 25.856.000.000     | 8.431.609.000.000   | 238.516.000.000    | 0,0217            |
| BTPS | 2021  | 26.558.000.000     | 8.346.468.000.000   | 362.262.000.000    | 0,0442            |
| BTPS | 2021  | 26.368.000.000     | 8.000.475.000.000   | 638.734.000.000    | 0,0616            |
| BTPS | 2021  | 40.873.000.000     | 8.188.312.000.000   | 737.591.000.000    | 0,0789            |
| BTPS | 2022  | 26.342.000.000     | 8.205.366.000.000   | 786.143.000.000    | 0,0214            |
| BTPS | 2022  | 26.690.000.000     | 8.979.663.000.000   | 636.147.000.000    | 0,0424            |
| BTPS | 2022  | 26.786.000.000     | 8.900.085.000.000   | 822.452.000.000    | 0,0644            |
| BTPS | 2022  | 27.646.000.000     | 9.079.595.000.000   | 764.392.000.000    | 0,0836            |



## Lampiran perhitungan SPSS

### Data Analisis deskriptif

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

|                    | N  | Minimum     | Maximum         | Mean              | Std. Deviation     |
|--------------------|----|-------------|-----------------|-------------------|--------------------|
| X1                 | 60 | 24503000000 | 25174864000000  | 3709314948733,33  | 7536094465590,250  |
| X2                 | 60 | 1667618000  | 101721468000000 | 19396395916316,70 | 31708388129094,600 |
| X3                 | 60 | 42996291200 | 72897352000000  | 9376407506936,67  | 22060388593346,100 |
| Y                  | 60 | -0,0567     | 0,4939          | 0,026317          | 0,0670987          |
| Valid N (listwise) | 60 |             |                 |                   |                    |

Sumber: Output SPSS, 2023

### Data Uji Asumsi Klasik

#### Data Uji Multikoloneliritas

#### Hasil Uji Multikolinearitas

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |        |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|--------|
|              | B                           | Std. Error | Betta                     |       |      | Tolerance               | VIF    |
| 1 (Constant) | 0,0034                      | ,013       |                           | 2,570 | ,013 |                         |        |
| X1           | -6,845E-15                  | ,000       | -,769                     | -,905 | ,369 | ,024                    | 41,850 |
| X2           | -8,088E-17                  | ,000       | -,038                     | -,046 | ,963 | ,025                    | 39,488 |
| X3           | 2,067E-15                   | ,000       | ,680                      | ,860  | ,394 | ,028                    | 36,227 |

Sumber: Output SPSS, 2023

## Data Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant) | ,047                        | ,011       |                           | 4,175  | <,001 |
|       | X1         | 2,287E-15                   | ,000       | ,293                      | ,353   | ,726  |
|       | X2         | -2,253E-15                  | ,000       | -1,325                    | -1,638 | ,107  |
|       | X3         | 2,307E-15                   | ,000       | ,867                      | 1,119  | ,268  |

Sumber: Output SPSS, 2023

## Data Regresi Linear Berganda

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,034                        | ,013       |                           | 2,570 | ,013 |
|       | X1         | -6,845E-15                  | ,000       | -,769                     | -,905 | ,369 |
|       | X2         | -8,088E-17                  | ,000       | -,038                     | -,046 | ,963 |
|       | X3         | 2,067E-15                   | ,000       | ,680                      | ,860  | ,394 |

Sumber: Output SPSS, 2023

## Data Uji Hipotesis

### UJI F

### Hasil Uji Simultan

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | ,009           | 3  | ,003        | ,664 | ,578 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | ,257           | 56 | ,005        |      |                   |
|       | Total      | ,266           | 59 |             |      |                   |

## Uji R

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,185(a) | ,034     | -,017             | ,0676793                   |

Sumber: Output SPSS,2023

## Uji t

### Hasil uji Parsial

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,034                        | ,013       |                           | 2,570 | ,013 |
|       | X1         | -6,845E-15                  | ,000       | -,769                     | -,905 | ,369 |
|       | X2         | -8,088E-17                  | ,000       | -,038                     | -,046 | ,963 |
|       | X3         | 2,067E-15                   | ,000       | ,680                      | ,860  | ,394 |

Sumber: Output SPSS,2023

